

ABSTRAK

Muhammad Ainul Muttaqin. 105191106422 berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Ekoteologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri 11 Makassar” dibimbing oleh Sulaiman Masnan dan Abdul Fattah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses internalisasi nilai-nilai ekoteologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa SMPN 11 Makassar sebagai sekolah Adiwiyata tingkat provinsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, dan pihak manajemen sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai ekoteologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diwujudkan melalui integrasi ajaran Agama tentang kebersihan dan ketertiban, pemodelan perilaku ekologis oleh guru, pembiasaan rutin seperti LISA (Lihat Sampah Ambil), serta sinergi antara guru PAI, dan seluruh warga sekolah. Nilai-nilai keagamaan dan penggunaan ayat Al-Qur'an tentang alam digunakan sebagai landasan moral untuk membentuk kesadaran ekologis siswa. Implementasi ini terbukti meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan dan konservasi sumber daya, meski masih dihadapkan pada tantangan berupa kebiasaan awal siswa yang beragam. Temuan ini memperkaya pemahaman mengenai pentingnya Internalisasi nilai spiritual ekologis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai strategi membangun karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Pembinaan karakter spiritual ekologis di SMPN 11 Makassar dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang saling berinteraksi dalam membentuk perilaku siswa. Faktor pendukung utama meliputi keteladanan guru dalam mengintegrasikan kepedulian lingkungan dengan nilai-nilai spiritual serta pendekatan persuasif berbasis ajaran keagamaan yang memudahkan internalisasi nilai ekoteologi. Namun demikian, proses pembinaan ini masih menghadapi hambatan berupa kebiasaan awal sebagian siswa yang kurang peduli lingkungan, perbedaan karakter dan latar belakang individu, inkonsistensi dalam kepatuhan terhadap aturan kebersihan, serta tantangan menjaga keberlanjutan perilaku ekologis.

Kata Kunci : Ekoteologi, Pendidikan Agama Islam, Internalisasi Nilai, Pendidikan Lingkungan.

ABSTRACT

Muhammad Ainul Muttaqin (105191106422), under the supervision of Sulaiman Masnan and Abdul Fattah, conducted a study entitled “*Internalization of Ecotheological Values in the Learning Process of Islamic Religious Education at SMP Negeri 11 Makassar.*”

This research aims to analyze the internalization process of ecotheological values in Islamic Religious Education (PAI) learning among students of SMPN 11 Makassar, a school recognized as a provincial-level Adiwiyata institution.

This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with Islamic Education teachers and the school management team.

The findings indicate that the internalization of ecotheological values in Islamic Religious Education is implemented through the integration of religious teachings on cleanliness and order, teacher modeling of ecological behavior, routine habituation activities such as LISA (See Trash, Pick It Up), and strong collaboration between PAI teachers and the entire school community. Religious values and Qur’anic verses related to the natural world serve as moral foundations for cultivating students’ ecological awareness. This implementation has proven effective in enhancing students’ concern for cleanliness and resource conservation, despite challenges stemming from students’ diverse initial habits. These findings contribute to a deeper understanding of the importance of embedding spiritual–ecological values in Islamic Religious Education as a strategic approach to fostering sustainable environmental character.

The development of spiritual–ecological character at SMPN 11 Makassar is influenced by various supporting and inhibiting factors that interact in shaping students’ behavior. The main supporting factors include teachers’ role modeling in integrating environmental awareness with spiritual values, as well as a persuasive approach based on religious teachings that facilitates the internalization of ecotheological values. Nevertheless, this character development process still faces obstacles, such as some students’ initial lack of environmental awareness, differences in individual character and background, inconsistency in complying with school cleanliness rules, and challenges in sustaining ecological behavior over time.

Keywords: Ecotheology, Islamic Religious Education, Value Internalization, Environmental Education, Sustainability.